

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DIUMUMKAN PADA WEBSITE PERSEROAN TERTANGGAL 15 OKTOBER 2018.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI, SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK. BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk.

KANTOR PUSAT:

Jalan Palem Manis II Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatieuwung

Tangerang, Banten, Indonesia

Telepon: 021 83700435

Fax: 021 83700436

Email: corpsecretary_legal@intikeramik.com

Website: www.intikeramik.com

Kegiatan Usaha Utama:

Produsen dan Distributor Ubin Keramik

PENAWARAN UMUM TERBATAS II ("PUT II") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan telah mendapatkan persetujuan sebanyak 100% (seratus persen) dari pemegang saham yang hadir dan memiliki hak suara dalam RUPSLB pada tanggal 10 Oktober 2018 untuk melaksanakan PUT II dengan memberikan HMETD.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas sebanyak-banyaknya 3.865.789.887 (tiga miliar delapan ratus enam puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh tujuh) saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp120,00 (Seratus Dua Puluh Rupiah) setiap saham, sehingga jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan adalah sebesar Rp463.894.786.440,00 (empat ratus enam puluh tiga miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu empat ratus empat puluh Rupiah). Setiap pemegang saham yang memiliki 66 (enam puluh enam) saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 8 (delapan) hari kerja setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran pukul 16.00 WIB, mempunyai 31 (tiga puluh satu) HMETD, dimana setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham, yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp120,00 (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PUT II ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen. Persentase penerbitan saham baru dengan total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan PUT II adalah 31,96% (tiga puluh satu koma sembilan puluh enam) persen.

Sehubungan dengan PUT II, berikut adalah para pemegang saham Perseroan yang telah membuat pernyataan untuk melaksanakan HMETD-nya, yaitu: 1) PT Mahkota Properti Indo (MPI) sebagai pemegang dari sebanyak 22,33% saham Perseroan, berdasarkan surat pernyataan kesanggupan tertanggal 30 Agustus 2018 telah memberikan pernyataan untuk melaksanakan seluruh HMETD yang akan diterimanya dalam PUT II; 2) Wandervale Holding Limited (WHL) sebagai pemegang dari sebanyak 20,48% saham, berdasarkan surat pernyataan kesanggupan tertanggal 30 Agustus 2018 telah memberikan pernyataan untuk melaksanakan seluruh HMETD yang akan diterimanya dalam PUT II.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proporsional berdasarkan hak yang dilaksanakan. HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal terakhir pelaksanaan HMETD yaitu tanggal 19 Desember 2018, akan menjadi tidak berlaku lagi. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas II PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk No. 74 tanggal 12 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, telah disepakati bahwa sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang HMETD, akan diambil oleh MPI yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 1.000.000.000 (satu miliar) saham. Dengan demikian seluruh sisa saham seri B yang diterbitkan dalam rangka PUT I yang tidak dilaksanakan HMETD-nya oleh para pemegang saham akan kembali menjadi saham dalam portepel.

HMETD akan diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di luar BEI. HMETD ini dapat dijual atau dialihkan selama periode perdagangan HMETD, mulai tanggal 13 Desember 2018 sampai dengan tanggal 19 Desember 2018. Para Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan haknya tersebut dapat melaksanakannya melalui BEI (melalui Perantara Pedagang Efek/Pialang yang terdaftar di BEI) maupun di luar BEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

PUT II MENJADI EFEKTIF SETELAH TERBITNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN ATAS PERNYATAAN PENDAFTARAN PERSEROAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PENURUNAN PERMINTAAN PASAR AKAN KERAMIK.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT II INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM YAITU SEBESAR 31,96% (TIGA PULUH SATU KOMA SEMBILAN PULUH ENAM PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN HMETD

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS II DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

Pembeli Siaga
PT. Mahkota Properti Indo

JADWAL

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	10 Oktober 2018	Tanggal Pencatatan dalam Daftar Pemegang saham yang Berhak atas HMETD (<i>Recording Date</i>)	11 Desember 2018
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK	29 November 2018	Distribusi HMETD	12 Desember 2018
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham (Cum Date) dengan HMETD:		Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	13 Desember 2018
• Pasar Reguler dan Negosiasi	7 Desember 2018	Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	13 Desember – 19 Desember 2018
• Pasar Tunai	11 Desember 2018	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	21 Desember 2018
Tanggal Mulai Perdagangan Saham (Ex Date) Tanpa HMETD di:		Tanggal Penjatahan	26 Desember 2018
• Pasar Reguler dan Negosiasi	10 Desember 2018	Periode Distribusi Saham hasil pelaksanaan HMETD	17 Desember – 21 Desember 2018
• Pasar Tunai	12 Desember 2018	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	28 Desember 2018

PENAWARAN UMUM TERBATAS II (“PUT II”)

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya 3.865.789.887 (tiga miliar delapan ratus enam puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh tujuh)
Rasio Konversi (Saham Lama: HMETD)	:	66:31
Harga Pelaksanaan HMETD	:	Rp120,00 per Saham
Seri Saham yang diterbitkan	:	Seri B
Nilai Nominal saham yang dikeluarkan	:	Rp50,00 per Saham
Jumlah Tambahan Modal dari Hasil Pelaksanaan HMETD	:	Sebanyak-banyaknya Rp463.894.786.440,00
Dilusi bagi pemegang saham apabila tidak melaksanakan HMETD yang diterimanya	:	31,96%

PERSETUJUAN RUPSLB

Dalam rangka PUT II ini, Perseroan telah memperoleh Persetujuan RUPSLB pada tanggal 10 Oktober 2018, yang telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula Rp1.308.000.000.000,00 (satu triliun tiga ratus delapan miliar Rupiah) terbagi atas 19.828.929.712 (sembilan belas miliar delapan ratus dua puluh delapan juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu tujuh ratus dua belas) saham yang terdiri dari:
 - (i) 1.582.767.572 (satu miliar lima ratus delapan puluh dua juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus tujuh puluh dua) saham seri A, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 250,00 (dua ratus lima puluh Rupiah) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp395.691.893.000,00 (tiga ratus sembilan puluh lima miliar enam ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus Sembilan puluh tiga ribu Rupiah);
 - (ii) 18.246.162.140 (delapan belas miliar dua ratus empat puluh enam juta seratus enam puluh dua ribu seratus empat puluh) saham seri B, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 50,00 (lima puluh rupiah) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp912.308.107.000,00 (sembilan ratus dua belas miliar tiga ratus delapan juta seratus tujuh ribu Rupiah).

menjadi sebesar Rp2.800.000.000.000,00 (dua triliun delapan ratus miliar Rupiah) terbagi atas 49.668.929.712 (empat puluh sembilan miliar enam ratus enam puluh delapan juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu tujuh ratus dua belas) saham yang terdiri dari:

- (i) 1.582.767.572 (satu miliar lima ratus delapan puluh dua juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus tujuh puluh dua) saham seri A, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp250,00 (dua ratus lima puluh Rupiah) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp395.691.893.000,00 (tiga ratus sembilan puluh lima miliar enam ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu Rupiah);

- (ii) 48.086.162.140 (empat puluh delapan miliar delapan puluh enam juta seratus enam puluh dua ribu seratus empat puluh) saham seri B, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah) atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp2.404.308.107.000,00 (dua triliun empat ratus empat miliar tiga ratus delapan juta seratus tujuh ribu Rupiah).
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebanyak-banyaknya 3.865.789.887 (tiga miliar delapan ratus enam puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh tujuh) saham seri B dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham, melalui penerbitan saham seri B dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham atau memberikan hak untuk membeli saham Seri B melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
 - Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian dan/atau perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan ke dalam akta Notaris tersendiri, termasuk untuk menyatakan dan menegaskan kembali keputusan sehubungan dengan pelaksanaan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan tersebut, apabila menjadi kadaluarsa atau lewat waktu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberitahukan perubahan anggaran dasar dan perubahan data komposisi pemegang saham Perseroan, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk diterimanya perubahan anggaran dasar dan perubahan data komposisi pemegang saham Perseroan tersebut, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan melaksanakan tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan tersebut, kepada instansi yang berwenang, antara lain (tetapi tidak terbatas) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Proforma Struktur Permodalan

Berdasarkan Surat Pernyataan Kesanggupan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk bertanggung 30 Agustus 2018 yang ditandatangani oleh para Pemegang Saham Utama Perseroan yaitu PT Mahkota Properti Indo ("MPI") dan Wandervale Holding Limited ("WHL"), MPI dan WHL telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan hak yang dimilikinya menjadi haknya dalam PUT II.

Proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa seluruh pemegang saham menggunakan haknya untuk memesan efek terlebih dahulu adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Rencana PUT II		%	Setelah Rencana PUT II		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)		Jumlah Saham	Nilai Nominal	
Modal Dasar	49.668.929.712	2.800.000.000.000		49.668.929.712	2.800.000.000.000	
Saham Seri A	1.582.767.572	395.691.893.000		1.582.767.572	395.691.893.000	
Saham Seri B	48.086.162.140	2.404.308.107.000		48.086.162.140	2.404.308.107.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Saham Seri A						
PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	98.130.393.000	4,77%	392.521.572	98.130.393.000	3,25%
Wandervale Holding Limited	378.000.000	94.500.000.000	4,59%	378.000.000	94.500.000.000	3,12%
Masyarakat	812.246.000	203.061.500.000	9,87%	812.246.000	203.061.500.000	6,71%
Saham Seri B						
PT Mahkota Properti Indo	1.445.278.540	72.263.927.000	17,56%	2.308.487.683	115.424.384.150	19,08%
Wandervale Holding Limited	1.307.632.962	65.381.648.100	15,89%	2.099.369.656	104.968.482.800	17,36%
Masyarakat	3.894.712.300	194.735.615.000	47,32%	6.105.556.350	305.277.817.500	50,48%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.230.391.374	728.073.083.100	100,00%	12.096.181.261	921.362.577.450	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	41.438.538.338	2.071.926.916.900		37.572.748.451	1.878.637.422.550	

Proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa seluruh pemegang saham tidak melaksanakan HMETD-nya kecuali para pemegang saham utama Perseroan yakni MPI dan WHL yang telah berkomitmen untuk melaksanakan seluruh HMETD-nya, serta MPI selaku pembeli siaga yang mengambil porsi masyarakat yang tidak diambil oleh masyarakat sebanyak-banyaknya sebesar 1.000.000.000 (satu miliar lembar) adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Rencana PUT II			Sesudah Rencana PUT II		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	49.668.929.712	2.800.000.000.000		49.668.929.712	2.800.000.000.000	
Saham Seri A	1.582.767.572	395.691.893.000		1.582.767.572	395.691.893.000	
Saham Seri B	48.086.162.140	2.404.308.107.000		48.086.162.140	2.404.308.107.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Saham Seri A						
PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	98.130.393.000	4,77%	392.521.572	98.130.393.000	3,61%
Wandervale Holding Limited	378.000.000	94.500.000.000	4,59%	378.000.000	94.500.000.000	3,47%
Masyarakat	812.246.000	203.061.500.000	9,87%	812.246.000	203.061.500.000	7,46%
Saham Seri B						
PT Mahkota Properti Indo	1.445.278.540	72.263.927.000	17,56%	3.308.487.683	165.424.384.150	30,39%
Wandervale Holding Limited	1.307.632.962	65.381.648.100	15,89%	2.099.369.656	104.968.482.800	19,29%
Masyarakat	3.894.712.300	194.735.615.000	47,32%	3.894.712.300	194.735.615.000	35,78%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.230.391.374	728.073.083.100	100,00%	10.885.337.211	860.820.374.950	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	41.438.538.338	2.071.926.916.900		38.783.592.501	1.939.179.625.050	

Sesuai dengan POJK 32/2015, jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD secara proporsional berdasarkan hak yang dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang HMETD, akan diambil atau dibeli oleh Pembeli Siaga dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) lembar saham. Dengan demikian seluruh sisa HMETD yang tidak terbeli akan kembali ke portepel.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PUT II ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Pemegang Saham Yang Berhak dengan rasio setiap 66 (enam puluh enam) Saham akan memperoleh 31 (tiga puluh satu) HMETD.

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

1. Pemegang Saham Yang Berhak Atas HMETD

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan 8 (delapan) hari kerja setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan pukul 16:00 WIB.

2. Bentuk HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sudah melakukan penitipan sahamnya secara kolektif kepada KSEI, maka HMETD yang menjadi haknya akan diterima secara elektronik dalam Rekening Efek Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di KSEI.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang belum menitipkan sahamnya secara kolektif kepada KSEI, maka HMETD-nya akan diterbitkan dalam bentuk warkat berupa SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham, jumlah saham yang dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

3. Perdagangan HMETD

HMETD ini dapat dijual atau dialihkan selama periode perdagangan HMETD, mulai tanggal 13 Desember 2018 sampai dengan tanggal 19 Desember 2018. Para Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan haknya tersebut dapat melaksanakannya melalui BEI (melalui Perantara Pedagang Efek/Pialang yang terdaftar di BEI) maupun di luar BEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD tersebut menjadi beban Pemegang HMETD atau Calon Pemegang HMETD.

4. Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE PT Ficomindo Buana Registrar untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai 13 Desember 2018 sampai dengan tanggal 19 Desember 2018.

5. Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD yang satu dengan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya. Penjelasan di bawah ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

Diasumsikan harga pasar per satu saham = Rp_a

Harga saham PUT II = Rp_r

Jumlah Saham yang beredar sebelum PUT II = A

Jumlah Saham yang ditawarkan dalam PUT II = R

$$\text{Harga Teoritis Saham Baru Ex HMETD} = \left[\frac{(\text{Rp}_a \times A) + (\text{Rp}_r \times R)}{(A + R)} \right]$$

$$= \text{Rp}_X$$

$$\text{Harga HMETD per Saham} = \text{Rp}_X - \text{Rp}_r$$

6. Pecahan HMETD

Jika dalam penerbitan HMETD berdasarkan ratio sebagaimana telah diterangkan di atas terdapat jumlah HMETD dalam bentuk pecahan, maka atas jumlah HMETD yang diterima oleh Pemegang Saham Yang Berhak tersebut akan dilakukan pembulatan ke bawah.

Sesuai dengan POJK 32/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, maka atas pecahan HMETD tersebut harus dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

7. Penggunaan HMETD

HMETD yang diterbitkan digunakan bagi Pemegang yang Berhak untuk memesan saham yang ditawarkan Perseroan. HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan dan perdagangan HMETD di Bursa hanya dapat dilakukan melalui penitipan secara kolektif kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

8. Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban Pemegang HMETD.

RENCANA PENCATATAN DI BURSA EFEK

Perseroan berencana untuk melakukan PMHMETD kepada para pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak 3.865.789.887 (tiga miliar delapan ratus enam puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh tujuh) saham biasa Seri B. Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PUT II ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Setelah pelaksanaan HMETD, total saham Perseroan yang tercatat di BEI akan menjadi **12.096.181.261** (dua belas miliar sembilan puluh enam juta seratus delapan puluh satu ribu dua ratus enam puluh satu) lembar saham.

PIHAK YANG BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA

PT Mahkota Properti Indo ("MPI")

MPI bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PUT II berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas II PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk No. 74 tanggal 12 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat (*Standby Buyer*).

Riwayat Singkat

MPI berdomisili di Jakarta didirikan berdasarkan akta Notaris No. 6 yang dibuat oleh Notaris Yusdin Fahim, S.H., tanggal 11 Desember 2013 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02262.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 16 Januari 2014 ("**Akta Pendirian**").

Akta Pendirian MPI yang memuat Anggaran Dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 8 Juni 2018, dibuat di hadapan Yusdin Fahim, SH, Notaris di Jakarta ("**Akta No. 3/2018**"). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0015351.AH.01.02.Tahun 2018 tertanggal 30 Juli 2018 dan terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0098376.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 30 Juli 2018.

Kantor MPI terletak di Menara Bidakara 2, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 71-73, Pancoran, Jakarta Selatan.

Perusahaan melaksanakan proyek pembangunan Apartemen Permata Hijau sejak tahun 2013

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar MPI, ruang lingkup kegiatan utama MPI antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa, pembangunan, *property (real estate)*

Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 30 Juni 2017, di buat di hadapan Yusdin Fahim, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur, yang telah mendapat persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat No. AHU-0016024.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Agustus 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-009681.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 7 Agustus 2017("Akta 4/2017"), Struktur permodalan dan susunan pemegang saham MPI adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nominal Saham (Rp)	%
1.	PT Mahkota Properti Indo Senayan	6.876.420	100.000	687.642.000.000	97,17
2.	Raja Sapta Oktohari	188.000	100.000	18.800.000.000	2,66
3.	Hasanuddin Tisi	4.000	100.000	400.000.000	0,06
4.	Ir. Yudha Bakti K	4.000	100.000	400.000.000	0,06
5.	Erwan Dwiyanasyah	4.000	100.000	400.000.000	0,06
	Modal Ditempatkan dan Disetor	7.076.420	100.00	707.642.000.000	100,00

Susunan Pengurus dan Pengawas

Berdasarkan Akta Pendirian, Susunan Direksi dan Dewan Komisaris MPI adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Raja Sapta Oktohari
Direktur : Ir. Yudha Bhakti K.
Direktur : Erwan Dwiyanasyah

Dewan Komisaris

Komisaris : Hasanuddin Tisi

MPI merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, karena MPI merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan, Direktur Utama MPI yaitu Raja Sapta Oktohari menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, Direktur MPI yaitu Erwan Dwiyanasyah menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan Komisaris MPI yaitu Hasanuddin Tisi menjabat sebagai Direktur di Perseroan, dan salah satu Direktur MPI .

Pembelian sisa efek

Sehubungan dengan PUT II Perseroan, MPI bertindak sebagai pembeli siaga untuk mengambil sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh pemegang saham Perseroan dengan porsi komitmen Pembelian Sisa Saham sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) saham atau mewakili 25,86% dari total saham yang diterbitkan dalam PUT II.

Adapun persyaratan penting dari perjanjian pembelian sisa Efek atau persetujuan untuk membeli Efek oleh Pembeli Siaga adalah sebagai berikut:

Jika saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau para pemegang saham, maka seluruh sisanya akan dialokasikan secara proporsional kepada pemegang saham lainnya dan pemegang Sertipikat Hak Memesan Terlebih Dahulu lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertipikat Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu berdasarkan

hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut dan sampai dengan tanggal penutupan pendaftaran Sertipikat hak Memesan Efek Terlebih Dahulu masih terdapat sisa dari Saham yang ditawarkan tersebut, maka dari sisa saham yang masih ada sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II tersebut seluruhnya akan diambil bagian oleh Pembeli Siaga. Pembeli Siaga dengan ini secara tegas menyatakan kesanggupannya dan karenanya mengikat diri untuk membeli seluruh jumlah sisa saham dalam Penawaran Umum Terbatas II tersebut maksimal sebanyak 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 50,00 (lima puluh Rupiah) untuk setiap sahamnya yang berasal dari saham seri B dalam portepel atau seluruhnya maksimal dengan harga nominal sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah), yang mana setiap saham ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp120,00 (seratus dua puluh Rupiah), sehingga jumlah dana yang akan diterima Emiten adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp120.000.000.000,00 (seratus dua puluh miliar Rupiah) dengan ketentuan:

1. A. Pembeli Siaga harus membayar kepada Emiten seluruh harga dari sisa saham yang tidak diambil bagian oleh Para Pemegang Saham atau pemegang sertipikat HMETD yang dilakukan secara tunai ke dalam rekening Emiten Nomor: 3273055779, di Bank UOB Indonesia, atas nama PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk, dan harus telah diterima dengan baik (in good funds) pada 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.
B. Pembeli Siaga dengan ini menyatakan menjamin kecukupan dana untuk melaksanakan kewajibannya sehubungan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II Perseroan sebagaimana termaktub dalam ketentuan angka 1 huruf A Pernyataan ini.
2. Para Pemegang Saham Emiten telah menyetujui Penawran Umum Terbatas II dan pengeluaran Saham dengan cara Penawaran Umum Terbatas II dan pengeluaran Saham dengan cara Penawran Umum Terbatas II ini dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan Emiten pada hari Rabu, tanggal sepuluh Oktober dua ribu delapan belas (10-10-2018), sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perseroan, tertanggal sepuluh Oktober dua ribu delapan belas (10-10-2018) nomor 56, yang dibuat oleh saya, Notaris.
3. Pernyataan Pendaftaran yang diajukan oleh Emiten kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dahulu disebut Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II telah menjadi efektif berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; dan
4. Emiten telah memperoleh semua persetujuan, dan izin-izin yang diperlukan, serta telah mengambil segala tindakan-tindakan sebagaimana diperlukan guna secara sah mengeluarkan dan menyerahkan serta mencatatkan Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II ini pada Bursa Efek Indonesia.
5. Pembeli Siaga bertanggung jawab penuh terhadap Emiten atas dibayarkannya seluruh harga pemesanan saham yang dijatahkan dan dijamin tersebut dan dengan akta ini Pembeli Siaga menegaskan tidak akan menerima imbalan jasa dari hasil harga penawaran tersebut;
6. Pernyataan kesanggupan ini tidak dapat dicabut kembali oleh Pembeli Siaga;
7. Pernyataan ini sebagai berlaku sejak tanggal ditandatangani-nya akta ini dan berakhir dengan sendirinya apabila dengan segala kewajiban berdasarkan Pernyataan ini telah diselesaikan sebagaimana mestinya.

Terkait PUT II yang dilakukan oleh Perseroan tidak ada calon Pengendali Baru.

RENCANA PENGGUNAAN DANA DARI HASIL PUT II

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk ("Perseroan") Tahun 2018, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sebesar Rp40.100.000.000,00 (empat puluh miliar seratus juta Rupiah) akan digunakan untuk pembayaran atas akuisisi PT Saka Mitra Sejati ("**SMS**") dari pemegang saham SMS.
2. Sebesar Rp58.000.000.000,00 (lima puluh delapan miliar Rupiah) akan digunakan untuk pembayaran atas akuisisi PT Hotel Properti Internasional ("**HPI**") dari pemegang saham HPI.
3. Sebesar Rp28.000.000.000,00 (dua puluh delapan miliar Rupiah) akan digunakan untuk setoran modal pemegang saham kepada SMS setelah akuisisi terhadap SMS dilakukan.

4. Sisanya akan digunakan Perseroan untuk modal kerja Perseroan dan Entitas Anak Usaha Perseroan yaitu PT Internusa Keramik Alamasri ("INKA"), PT Realindo Sapta Optima ("RSO"), PT Mahkota Artha Mas ("MAM") dan PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM") yakni untuk pembiayaan biaya operasional dan pengembangan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak, dimana untuk Entitas Anak akan diberikan Perseroan dalam bentuk pinjaman pemegang saham.

Sehubungan dengan pemberian pinjaman pemegang saham kepada Entitas Anak Usaha Perseroan sebagaimana disampaikan di atas, apabila pinjaman tersebut telah jatuh tempo dan dilunasi, maka dana yang diperoleh Perseroan dari hasil pelunasan tersebut akan digunakan Perseroan untuk pengembangan dan operasional kegiatan usaha Perseroan serta Entitas Anak Usaha Perseroan dengan memperhatikan kondisi ekonomi dan pasar pada saat pelunasan tersebut dilakukan.

Keterangan singkat tentang transaksi akuisisi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

A. Alasan dan Pertimbangan dilakukannya transaksi

Industri properti perhotelan dapat dikatakan sebagai salah satu Industri yang prospektif mengingat penyelenggaraan ASIAN Games 2018 dan ASIAN Paragames 2018 yang telah sukses di tahun ini, secara tidak langsung telah meningkatkan pamor Indonesia di mata wisatawan dunia. Perkembangan tren dan teknologi juga berperan secara tidak langsung sebagai media promosi yang menarik kaum-kaum milenial untuk berkunjung ke tempat wisata, yang dalam hal ini juga berimbas pada peningkatan okupansi hotel. Peluang-peluang ini juga didukung oleh data-data historik yang mengindikasikan bahwa *Average Occupancy Rate* perhotelan Indoensia masih berada pada range yang kompetitif.

Perseroan juga mempertimbangkan manfaat yang diharapkan akan diperoleh Perseroan dengan dilakukannya Rencana Transaksi ini antara lain:

- Meningkatkan laba Perseroan di masa yang akan datang melalui peningkatan sisi pendapatan atau marjin laba;
- Menambah lini usaha dengan segmen usaha yang berbeda untuk memberikan hasil yang maksimal;
- Meningkatkan investasi aset yang berkualitas;
- Meningkatkan portofolio bisnis perhotelan Perseroan;
- Menghasilkan sinergi yang berdampak positif terhadap kinerja Perseroan dengan penambahan properti, SDM yang kapabel serta penambahan kapabilitas; dan
- Meningkatkan efisiensi biaya pada operasi bisnis dan properti Perseroan.

Melihat adanya peluang dan manfaat tersebut, Perseroan melalui Entitas Anak, HPI maupun SMS (setelah dilakukan akuisisi) bermaksud untuk mengambil kesempatan investasi yang menguntungkan diatas demi memperkuat penjualan pada lini bidang usaha utama Perseroan dibidang Keramik dengan dukungan dari lini Industri bidang perhotelan, maka Perseroan melalui Entitas Anak, HPI maupun SMS (setelah dilakukan akuisisi) nantinya berencana untuk mengembangkan daerah-daerah berpotensi tinggi dalam rangka turut serta memajukan iklim pariwisata Indonesia sekaligus menambahkan portofolio asset Perseroan.

B. Keterangan Singkat Mengenai Pihak Penjual dari Perusahaan Target

1. HPI

HPI adalah suatu perseroan terbatas yang berdomisili di Kota Bogor, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 05 tanggal 2 September 2009 yang dibuat di hadapan Lanny Hartono S.H., Notaris di Bogor, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-48776.AH.01.01.tahun 2009 tanggal 9 Oktober 2009, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0065916.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 9 Oktober 2009.

Kantor HPI beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No. 8 RW 001 RT 001, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan hotel berlokasi di Jl. Salak No. 38-40 RT 05/05, Kelurahan Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor (Salak Tower Hotel).

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar HPI, ruang lingkup utama HPI adalah menjalankan usaha dalam bidang perhotelan.

Dr. Ir. Hasan Hambali selaku Pemegang Saham dan sekaligus kuasa dari Para Pemegang Saham HPI telah menandatangani PPJB yang ditandatangani pada tanggal 6 Agustus 2018 yang kemudian diubah dengan Perubahan PPJB Saham tertanggal 31 Agustus 2018 sehubungan dengan pengambilalihan 99% saham HPI. Pokok-pokok kesepakatan penting dalam PPJB tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pihak-pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi berdasarkan PPJB adalah Perseroan dan Dr. Ir. Hasan Hambali (selaku pemilik dan/atau pemegang kuasa yang sah dari Para Pemegang Saham HPI).

2. Obyek dan Nilai Rencana Transaksi

Obyek transaksi berdasarkan PPJB adalah 99% saham HPI, dengan nilai transaksi sebesar Rp58.000.000.000,00 yang akan dibayarkan secara tunai.

2. SMS

SMS adalah suatu perseroan terbatas yang berdomisili di Medan, didirikan Akta Pendirian No. 2 tanggal 03 September 2010, dibuat di hadapan Risna Rahmi Arifa Notaris di Medan ("Akta Pendirian SMS"). Akta Pendirian SMS telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-46987.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 05 Oktober 2010.

Kantor SMS beralamat di Jalan Gagak Hitam No. 12, Medan, Sumatera Utara (lokasi Hotel Saka Medan), dan Kantor Cabang/Perwakilan SMS beralamat di Jalan Gajah Mada No. 49/40 dan 51/38 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Baru Kota Medan (lokasi Hotel Saka Premiere).

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar SMS, ruang lingkup utama SMS adalah menjalankan usaha dalam bidang pariwisata (usaha penyediaan jasa hotel).

Akbar Himawan Buchari selaku Pemegang Saham dan sekaligus kuasa dari Para Pemegang Saham SMS telah menandatangani PPJB yang ditandatangani pada tanggal 23 Agustus 2018 yang kemudian diubah dengan Perubahan PPJB Saham tertanggal 31 Agustus 2018 sehubungan dengan pengambilalihan 70% saham SMS. Pokok-pokok kesepakatan penting dalam PPJB tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pihak-pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi berdasarkan PPJB adalah Perseroan dan Akbar Himawan Buchari (selaku pemilik dan/atau pemegang kuasa yang sah dari Para Pemegang Saham SMS).

2. Obyek dan Nilai Rencana Transaksi

Obyek transaksi berdasarkan PPJB adalah 70% saham SMS, dengan nilai transaksi sebanyak-banyaknya sebesar Rp40.100.000.000,00, yang akan dibayarkan secara tunai.

Sifat Hubungan Afiliasi dari Pemegang Saham Perusahaan Sasaran dengan Perseroan

Transaksi pengambilalihan saham HPI dan SMS ("Rencana Transaksi") sebagaimana disampaikan di atas bukan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 karena Rencana Transaksi tidak dilakukan oleh Perseroan dengan Afiliasi dari Perseroan atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan.

Sifat Transaksi Material

Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material yang nilainya melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan, namun tidak lebih besar dari 50% (lima puluh persen) sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2, sehingga tidak memerlukan persetujuan Pemegang Saham Perseroan dalam RUPSLB.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PUT II ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil PUT II ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil PUT II telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap enam bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil PUT II ini telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil PUT II ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan dari RUPS terlebih dahulu. Pelaporan perubahan rencana penggunaan dana tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Sesuai dengan POJK 33/2015, alokasi biaya yang telah dan akan dikeluarkan oleh Perseroan adalah setara dengan lebih kurang 0,7% dari dana hasil PUT II yang meliputi:

1. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,65%, yang terdiri dari biaya jasa:
 - a. Akuntan 0,09%
 - b. Konsultan Hukum 0,27%
 - c. Penilai Independen 0,16%
 - d. Biro Administrasi Efek 0,02%
 - e. Notaris 0,11%
2. Biaya lain-lain (Biaya Pungutan OJK, Percetakan, iklan, persiapan RUPSLB dan lain-lain) sebesar 0,06%

Rencana penggunaan dana hasil PUT II pada poin 1, 2 dan 3 sebagaimana disampaikan di atas merupakan Transaksi Material sebagaimana diatur pada Peraturan No. IX.E.2. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menyatakan akan tunduk pada segala ketentuan yang tercantum pada Peraturan No. IX.E.2 tersebut.

Rencana penggunaan dana hasil PUT II pada poin 1 dan 2 sebagaimana disampaikan di atas bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan bukan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1.

Rencana penggunaan dana hasil PUT II pada poin 3 sebagaimana disampaikan di atas merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 karena pada saat setoran modal dilakukan, SMS telah menjadi entitas anak Perseroan. Akan tetapi, berdasarkan ketentuan angka 5 (a) Peraturan No. IX.E.1, dalam hal Transaksi Afiliasi nilainya memenuhi kriteria Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2 dan tidak terdapat Benturan Kepentingan, maka Perseroan hanya wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2.

Pemberian pinjaman pada poin no. 4 di atas merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1. Dalam Hal Transaksi Afiliasi tersebut nilainya memenuhi kriteria Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2 dan tidak terdapat benturan kepentingan, maka Perseroan hanya wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2.

Dalam hal pinjaman pemegang saham diberikan kepada Entitas Anak Usaha Perseroan yaitu INKA dan RSO di mana sahamnya dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) oleh Perseroan dan nilainya material, transaksi tersebut dikecualikan dari ketentuan tentang Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2. Namun demikian, apabila nilainya tidak material, maka Perseroan hanya wajib melaporkan kepada OJK paling lambat akhir hari kerja kedua setelah terjadinya transaksi sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2.

Dalam hal pinjaman pemegang saham diberikan kepada Entitas Anak usaha Perseroan yaitu MAM dan MPM, di mana sahamnya dimiliki kurang dari 99% (sembilan puluh sembilan persen) oleh Perseroan dan nilainya material, transaksi tersebut harus memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2. Namun demikian, apabila nilainya tidak material, transaksi tersebut harus memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1.

Perseroan akan menggunakan sumber dana lain baik dari kas internal Perseroan maupun pinjaman kepada pihak lain jikadana hasil dari PUT II ini tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan pengembangan usaha Perseroan.

Perseroan telah menerima dana hasil PUT I setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi sebesar Rp355.647.873.407,- dan yang telah terealisasi adalah sebesar Rp352.183.468.713,-. Sisa dana penawaran umum yang belum terpakai adalah sebesar Rp3.464.404.694,- yang mana akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

UMUM

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, terjadi penurunan pada kondisi industri keramik dan porcelain tile pada umumnya dan kondisi Perseroan pada khususnya, yang disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu melemahnya sektor properti dan *real estate* sehingga menurunkan permintaan akan produk Perseroan dan pelaku bisnis *porcelain tile*/keramik lainnya, dan yang kedua adalah persaingan produk China yang mengganggu profitabilitas dalam industri ini terutama produk *polished homogeneous tile* akibat lebih murah bahan baku dan fasilitas produksi lainnya yang mereka miliki. Sepanjang tahun 2017, Perseroan dan Anak Perusahaan, INKA, memang dalam proses perbaikan kondisi internal, dimulai dengan penghentian secara terpaksa kegiatan operasional di pabrik karena penjualan produk yang menurun belum dapat menutup biaya produksi. Untuk itu Manajemen Perseroan melakukan serangkaian langkah-langkah yang dianggap perlu untuk memperbaiki kondisi Perseroan, yaitu melakukan restrukturisasi penjadwalan pembayaran hutang kepada kreditur perbankan, mengajukan rencana perdamaian kepada para kreditur yang telah disetujui, dan merumuskan kembali rencana bisnis ke depan Perseroan di INKA. Adapun proses penyelesaian PKPU akan berakhir di bulan Juni 2018. Sehubungan dengan INKA, rencana bisnis Perseroan ke depan adalah sebagai berikut:

- Dalam jangka pendek, Perseroan berencana mengandalkan import melalui kerjasama dengan beberapa produsen besar dunia yang memiliki tingkat efisiensi produksi serta teknologi atau inovasi produk diatas rata-rata produk beredar di Indonesia.
- Dalam jangka menengah, Perseroan berencana menjalankan pabrik secara minimal (kemungkinan hanya 1 lini produksi) disamping tetap mengimport produk-produk yang bersifat umum seperti *super white* dan *ivory*. Perseroan berencana refurbishment mesin dan bekerja sama dengan mitra strategis dalam pembelian suku cadang dan pelatihan sumber daya manusia.
- Perseroan akan bekerja sama dengan mitra strategis untuk pengelolaan pabrik untuk meningkatkan efisiensi inovasi dari produksi INKA.
- Untuk jangka panjang Perseroan akan meningkatkan kapasitas produksi terpasang dan mengembalikan mayoritas produknya dari hasil produksi sendiri.

Sampai dengan saat ini, rencana jangka pendek dan rencana jangka menengah yang disampaikan di atas sedang dilakukan oleh Perseroan. Adapun rencana jangka pendek dan jangka menengah yang telah berjalan hingga saat ini adalah sebagai berikut:

1. Import tegel dari Produsen (Februari 2018).
2. Penjualan kembali dengan barang import (Maret 2018 s.d saat ini).
3. Pemilihan Kerjasama Pihak ketiga dan Penjajakan kerjasama dengan “Keda Clean Energy” untuk *refurbishment* mesin. Progres saat ini sedang pemeriksaan perjanjian kerjasama (Mei 2018 hingga saat ini).
4. Pemilihan pihak yang akan bekerjasama untuk pengelolaan pabrik oleh pihak eksternal (Juni 2018 hingga saat ini)”.

Selain itu manajemen Perseroan juga bermaksud untuk mengambil langkah strategis untuk mendiversifikasi bisnisnya dengan tetap membawa sinergi bagi INKA dengan pengembangan pembangunan hotel melalui anak usaha RSO, MAM dan MPIM dimana akuisisi tersebut membangun sinergi untuk INKA sebagai produsen dan pemasaran produk *porcelain tile/homogenous tile*, karena kebutuhan yang tinggi akan produk-produk *homogenous tile* berkualitas tinggi dari proyek yang dimiliki. Selanjutnya Perseroan akan melakukan pengembangan non-organik dengan peningkatan jumlah aset melalui akuisisi hotel. Pengembangan portofolio hotel melalui akuisisi SMS dan HPI sebagai bagian dari usaha pengembangan non-organik Perseroan dibidang property akan meningkatkan posisi kekayaan Perseroan. Akuisisi ini akan memperbaiki siklus pendapatan berulang dari Perseroan. Secara fundamental akuisisi akan menciptakan nilai *intrinsic* yang lebih kuat, dimana dalam jangka panjang akan berkontribusi pada peningkatan *Assets Value* dari Perseroan. Harapan dari manajemen langkah-langkah ini akan segera berkontribusi dalam meningkatkan *shareholders value*. Perseroan dalam hal ini tidak melakukan transaksi yang tidak normal atau jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan yang dicantumkan dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir, selain itu Perseroan juga tidak memiliki pinjaman yang masih terutang pada tanggal laporan keuangan terakhir, kebutuhan pinjaman musiman, analisis jatuh tempo pinjaman, fasilitas pinjaman dari perbankan, pembatasan penggunaan pinjaman dan jaminan dengan ketentuan dalam hal pinjaman berasal dari luar negeri bahasan atas hal ini harus diungkapkan secara terpisah dengan jumlah mata uang asingnya.

Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan institusi lainnya

Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik dan politik terhadap kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan

Saat ini industri keramik (termasuk produk ubin porselen) nasional terpukul dengan persaingan dari masuknya impor produk keramik dan ubin porselen dari China yang secara langsung berdampak pada tertekannya harga jual keramik. Hal ini mendorong pelaku industri keramik nasional termasuk Perseroan untuk menyesuaikan strategi usahanya dengan mengkombinasikan trading produk impor disamping produksi dalam negeri. Di sisi lain, Pemerintah memang masih memberikan dukungan kepada produsen nasional dengan hambatan non-tarif seperti penerapan SNI sehingga produk impor yang masuk dapat tersaring kualitasnya, dan menjaga persaingan tetap terkendali. Namun perkembangan regulasi terakhir telah memberikan pembatasan dengan menetapkan kenaikan pajak impor sebesar 7.5% dan *safe guard* produk impor ubin keramik dikisaran 23% pada tahun pertama, 22% pada tahun kedua dan hingga 19% pada tahun ketiga.

Selain itu faktor ekonomi lainnya yang berpengaruh langsung terhadap Perseroan adalah terkait dengan harga komoditas energi terutama gas yang merupakan salah satu komponen biaya produksi Perseroan yang substansial. Harga gas yang tidak dapat diprediksi dan bersifat *floating* menyulitkan Perseroan untuk mengelola beban produksi, sehingga menyebabkan Perseroan tidak jarang harus membayar harga gas lebih mahal daripada harga standar komoditas, hanya untuk menjaga agar pabrik tetap dapat berproduksi karena apabila operasional terhenti yang terjadi justru *inefisiensi* biaya yang makin besar karena Perseroan tetap harus membayar biaya-biaya tetap pabrik dan biaya tenaga kerja.

Kebijakan Pemerintah di sektor lain yang berhubungan seperti properti dan real estat turut mempengaruhi naik turunnya industri keramik. Pada saat perlambatan sektor properti terjadi sejak tahun 2014, permintaan akan produk keramik dan HT otomatis menjadi berkurang. Saat ini Pemerintah telah turun tangan untuk memperbaiki kondisi ekonomi dan kondisi sektor properti dengan kebijakan-kebijakan yang mendukung seperti relaksasi LTV, penurunan tingkat bunga KPR, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain yang diharapkan mendorong bangkitnya kembali industri properti dan industri pendukungnya termasuk industri keramik.

Industri perhotelan akan mengalami pertumbuhan yang baik seiring dengan berkembangnya destinasi pariwisata dan bisnis di Indonesia. Dalam beberapa hasil riset perusahaan bereputasi dunia, menggambarkan bahwa jumlah hotel dikebanyakan wilayah Indonesia mengalami kekurangan. Kinerja industri perhotelan di Indonesia berada pada posisi keempat setelah Australia, Thailand dan China (HVS – *Asia Pasific Hotel Operator Guide 2017*).

Dalam kondisi data saat ini, tidak ada data yang reliable yang menunjukkan posisi pasar Perseroan dibandingkan dengan competitor.

A. Analisis Laporan Keuangan

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi dengan paragraph penjelasan mengenai kelangsungan usaha dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang diaudit oleh Herman Doddy Tanumihardja & Rekan dengan pendapat wajar tanpa modifikasi, berikut adalah analisa atas Laporan Keuangan Perseroan tersebut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
	31 Mei	31 Desember	
	2018	2017	2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	10.576	225	136
Piutang usaha – pihak ketiga	841	1.287	10.137
Persediaan	1.661	3.455	24.654
Pajak dibayar dimuka	808	386	265
Uang muka	184	2.725	263
Aset lancar lain-lain	-	-	3.030
JUMLAH ASET LANCAR	14.070	8.078	38.485
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	1.891
Uang muka konstruksi	124.621	-	-
Aset tetap, bersih	402.154	208.560	224.407
Aset tidak lancar lain-lain	-	2.608	89.009
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	526.776	211.168	226.387
JUMLAH ASET	540.846	219.246	264.872
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha kepada pihak ketiga	23.835	25.007	26.436
Utang pajak	1.907	5.236	4.213
Utang lain-lain	37.104	73.942	32.992
Biaya masih harus dibayar	27.244	54.126	55.565
Liabilitas sewa pembiayaan	-	4.633	1.450
Utang bank	13.312	31.292	19.258
Liabilitas lancar lain-lain	38.339	45.424	51.457
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	141.741	239.660	191.371
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank	83.179	82.991	113.483
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	2.426
Kewajiban pajak tangguhan	-	-	9.641
Kewajiban imbalan kerja	2.033	-	9.956
Liabilitas jangka panjang lain-lain	18.990	12.601	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	104.202	95.592	135.506
JUMLAH LIABILITAS	245.943	335.252	326.877
EKUITAS			
Modal Saham – ditempatkan dan disetor penuh	728.073	395.692	395.692
Tambahan modal Disetor	21.590	484	484
Penghasilan komprehensif lain	(1.461)	-	-
Akumulasi kerugian	(454.472)	(511.998)	(458.538)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	293.730	(115.822)	(62.362)
Kepentingan non-pengendali	1.173	(184)	357
JUMLAH EKUITAS	294.903	(116.006)	(62.005)

Keterangan	31 Mei	31 Desember	
	2018	2017	2016
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	540.846	219.246	264.872

Aset Lancar

31 Mei 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Aset Lancar pada tanggal 31 Mei 2018 adalah sebesar Rp14.070 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp 5.992 juta atau 74% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp. 8.078 juta. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp10.351 juta akibat dari dana yang diperoleh dalam PUT I.

31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 8.078 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp 30.407 juta atau 79% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 38.485 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha dan persediaan masing-masing sebesar Rp 8.850 juta dan Rp 21.199 juta. Pada tahun 2017, Hal ini disebabkan Perseroan dan entitas anak belum berproduksi dan menjual keramik secara normal

Aset Tidak Lancar

31 Mei 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Mei 2018 adalah sebesar Rp. 526.776 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp 315.607 juta atau 149% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp. 211.168 juta. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp. 193.594 juta atau meningkat 93% dibandingkan dengan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan aset tetap terutama disebabkan oleh perolehan tanah sebesar Rp 198.162 juta dari akuisisi tiga entitas anak pada tahun 2018.

31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 211.168 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp 15.219 atau 7% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 226.387 juta. Penurunan aset tidak lancar pada tahun 2017 terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain masing-masing sebesar Rp 5.424 juta dan Rp 7.904 juta yang terutama disebabkan oleh depresiasi. Selain itu juga disebabkan oleh penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 1.891 juta atau 100%.

Liabilitas Jangka Pendek

31 Mei 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Mei 2018 adalah sebesar Rp 141.741 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp 97.919 atau 41% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 239.660 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh pembayaran liabilitas jangka pendek antara lain utang bank, utang pihak ketiga dan utang pihak berelasi dari hasil penerimaan Penawaran Umum Terbatas 1 (PUT 1).

31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Mei 2017 adalah sebesar Rp. 239.660 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp 48.289 atau 25% dibandingkan dengan posisi tahun 2016 sebesar Rp. 191.371 juta. Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh penerimaan utang lain-lain pihak berelasi untuk menunjang operasi Perseroan dan entitas anak serta pembayaran biaya restrukturisasi Perseroan dan entitas anak pada tahun 2017.

Liabilitas Jangka Panjang

31 Mei 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Mei 2018 adalah sebesar Rp 104.202 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp 8.610 atau 9% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 95.592 juta. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang lain-lain dari salah satu pemasok yang utangnya telah dijadwalkan kembali pembayarannya.

31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 95.592 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp 39.914 atau 29% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 135.506 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh pembayaran saldo utang bank jangka panjang sebagai bagaian dari persyaratan restrukturisasi utang bank Perseroan dan entitas anak.

Ekuitas

31 Mei 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Mei 2018 tercatat sebesar Rp 294.903 juta atau meningkat sebesar Rp 410.909 atau 354% dibandingkan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 116.006 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 332.381 juta dan tambahan modal disetor sebesar Rp 21.106 juta sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas 1 (PUT 1).

31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Defisiensi modal pada tanggal 2017 adalah sebesar Rp 116.006 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp 54.001 atau 87% dibandingkan dengan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 62.005 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan akumulasi rugi bersih yang dialami oleh Perseroan dan entitas anak karena belum berproduksi dan menjual keramik secara normal.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016
Pendapatan	1.952	11.511	13.297	83.773
Beban pokok pendapatan	(1.835)	(20.785)	(41.222)	(102.613)
LABA (RUGI) KOTOR	117	(9.274)	(27.925)	(18.840)
Beban Penjualan	(2.311)	(763)	(5.992)	(7.388)
Beban Administrasi	(11.127)	(7.787)	(17.760)	(24.049)
Keuntungan/ (kerugian) selisih kurs	(5.112)	(2.515)	(1.014)	2.658
Beban penyusutan	(7.507)	(4.362)	(10.464)	(10.467)
Beban keuangan	(971)	(214)	(215)	(6.965)
Laba atas akuisisi	89.534	-	-	-
Laba/(rugi) restrukturisasi utang, bersih	(5.782)	-	-	-
Laba/(rugi) atas penjualan aset	40	-	-	(16.013)
Denda pajak	-	(109)	(111)	(1.203)
Penghapusan persediaan	-	-	-	(68.450)
Penghapusan piutang dagang	-	-	-	(38.065)

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016
Rugi penjualan persediaan	-	-	-	(19.711)
Laba pengampunan pajak	-	-	-	52.163
Penghasilan/(beban) lain-lain	417	1	(161)	13
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	57.298	(25.023)	(63.642)	(156.317)
PAJAK PENGHASILAN				
Pajak kini	-	-	-	-
Pajak Tangguhan	-	(422)	9.641	534
LABA (RUGI) BERSIH	57.298	(25.445)	(54.001)	(155.783)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(1.461)	422	-	453
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(1.461)	422	-	453
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF	55.837	(25.023)	(54.001)	(155.330)
Rugi yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	57.526	(25.201)	(53.460)	(154.225)
Kepentingan nonpengendali	(228)	(244)	(541)	(1.558)
	57.298	(25.445)	(54.001)	(155.783)
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	56.061	(24.784)	(53.460)	(154.138)
Kepentingan nonpengendali	(224)	(239)	(541)	(1.192)
	55.837	(25.023)	(54.001)	(155.330)
Laba/(rugi) bersih per saham (nilai penuh)	6,99	(14,77)	(31,03)	(89,50)

Untuk Lini Usaha Keramik, Komponen penting dari pendapatan adalah harga jual dan volume penjualan yang dalam hal ini dikontribusi oleh anak perusahaan Perseroan yaitu INKA. Sedangkan komponen beban produksi yang paling signifikan adalah biaya pabrikasi dan biaya bahan baku. Dari aspek penjualan, penurunan penjualan disebabkan kombinasi dari tekanan harga jual akibat masuknya produk impor China dan penurunan volume penjualan.

Sedangkan, untuk lini usaha Properti Perhotelan, Komponen penting pendapatan belum ada dikarenakan untuk saat ini anak-anak perusahaan masih berada dalam proses pembangunan property. Sedangkan komponen beban produksi yang paling signifikan adalah biaya proyek.

Penjualan

31 Mei 2018 dibandingkan dengan 31 Mei 2017

Penjualan Perseroan per 31 Mei 2018 adalah sebesar Rp. 1.952 juta atau menurun sebesar Rp. 9.559 juta atau 83% dibandingkan penjualan per 31 Mei 2017 sebesar Rp. 11.511 juta. Penurunan penjualan disebabkan karena produksi dan penjualan keramik Perusahaan belum beroperasi normal.

31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Penjualan Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 13.297 juta atau menurun sebesar Rp. 70.476 juta atau 84% dibandingkan penjualan Perseroan pada tahun 2016 sebesar Rp. 83.773 juta. Penurunan penjualan disebabkan karena produksi dan penjualan keramik Perusahaan belum beroperasi normal .

Beban Pokok Pendapatan

31 Mei 2018 dibandingkan dengan 31 Mei 2017

Beban Pokok Pendapatan per 31 Mei 2018 adalah sebesar Rp. 1.835 juta atau menurun sebesar Rp. 18.950 juta atau 91% dibandingkan posisi per 31 Mei 2017 sebesar Rp. 20.785 juta. Penurunan beban pokok pendapatan disebabkan karena produksi dan penjualan keramik Perusahaan belum beroperasi normal.

31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 41.222 juta atau menurun sebesar Rp. 61.391 juta atau 60% dibandingkan beban pokok pendapatan pada tahun 2016 sebesar Rp. 102.613 juta. Penurunan beban pokok pendapatan disebabkan karena produksi dan penjualan keramik Perusahaan belum beroperasi normal.

Laba Kotor

31 Mei 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Laba kotor per 31 Mei 2018 adalah sebesar Rp. 117 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 9.391 juta atau 101% dibandingkan rugi kotor per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 9.274 juta. Kenaikan laba kotor disebabkan disebabkan karena efisiensi yang dilakukan Perusahaan.

31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Rugi kotor pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 27.925 juta atau naik sebesar Rp. 9.085 juta atau 48% dibandingkan posisi pada tahun 2016 dimana Perseroan masih mencatat rugi kotor sebesar Rp. 18.840 juta. Kenaikan rugi kotor disebabkan karena berhentinya produksi keramik Perusahaan dan entitas anak.

Laba Usaha

31 Mei 2018 dibandingkan dengan 31 Mei 2017

Laba bersih sebelum pajak penghasilan per 31 Mei 2018 adalah sebesar Rp. 57.298 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 82.321 juta atau 329% dibandingkan rugi sebelum pajak penghasilan per 31 Mei 2017 sebesar Rp. 25.023 juta. Kenaikan laba bersih sebelum pajak penghasilan terutama disebabkan karena laba atas akuisisi entitas anak sebesar Rp. 89.534 juta.

31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Rugi bersih sebelum pajak penghasilan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 63.642 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp. 92.675 juta atau 59% dibandingkan rugi bersih sebelum pajak per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 156.317 juta. Penurunan rugi bersih sebelum pajak per 31 Desember 2017 terutama disebabkan karena adanya penghapusan persediaan dan penghapusan piutang dagang masing-masing sebesar Rp 68.450 juta dan Rp 38.065 juta.

Laba Bersih

31 Mei 2018 dibandingkan dengan 31 Mei 2017

Laba bersih per 31 Mei 2018 adalah sebesar Rp. 57.298 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 82.743 juta atau 325% dibandingkan rugi bersih per 31 Mei 2017 sebesar Rp. 25.445 juta. Kenaikan laba bersih terutama disebabkan karena laba atas akuisisi sebesar Rp. 89.534 juta.

31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Rugi bersih per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 54.001 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp. 101.782 juta atau 65% dibandingkan rugi bersih per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 155.783 juta. Penurunan rugi bersih per 31 Desember 2017 terutama disebabkan karena adanya penghapusan persediaan dan penghapusan piutang dagang masing-masing sebesar Rp 68.450 juta dan Rp 38.065 juta.

B. Likuiditas Dan Permodalan

Perseroan memiliki sumber internal dan eksternal dalam mengelola likuiditasnya, dimana sumber internal berasal dari hasil operasional dan permodalan sendiri, sedangkan sumber eksternal didapatkan melalui pinjaman dari perbankan dan institusi keuangan lainnya.

Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan, dan tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan, komitmen dan kejadian yang dapat mengakibatkan peningkatan atau penurunan likuiditas yang material.

Saat ini, Perseroan sedang dalam proses untuk mencari pendanaan modal kerja untuk membiayai kelangsungan operasionalnya, yang berasal baik dari pinjaman maupun ekuitas, dimana salah satunya termasuk rencana PMHMETD ini yang merupakan salah satu langkah yang ditempuh oleh Perseroan untuk mendapatkan tambahan modal kerja yang diperlukan sehingga dapat memperkuat struktur permodalan Perseroan, dan dapat menambah kemampuan Perseroan untuk meningkatkan kegiatan usaha, kinerja Perseroan dan daya saing dalam industri. Pada akhirnya, dengan meningkatnya kinerja dan daya saing Perseroan, diharapkan pula dapat meningkatkan imbal hasil nilai investasi bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

Jika pendanaan yang diperoleh tidak mencukupi kebutuhan modal kerja Perseroan dan Anak Perusahaan, maka Perseroan memiliki opsi-opsi pendanaan lainnya seperti penerbitan instrumen hutang.

C. Arus Kas

(Dalam ribuan Rupiah)

	31 Mei 2018	31 Mei 2017 (tidak diaudit)	2017	31 Desember 2016
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2,398,150	33,471,398	10,377,401	143,572,939
Pembayaran kepada pemasok	(14,020,836)	(23,838,763)	(15,238,417)	(82,052,856)
Pembayaran kepada karyawan	(4,649,628)	(7,335,434)	(16,977,304)	(33,489,030)
Kas dihasilkan dari operasi	(16,272,314)	2,297,201	(21,838,320)	28,031,053
Pembayaran bunga	(971,410)	(141,099)	-	(6,150,010)
Pembayaran pajak	(3,759,234)	(2,632,005)	-	(9,216,279)
Lain-lain	-	-	(214,446)	1,447
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(21,002,958)	(475,903)	(22,052,766)	12,666,211

(Dalam ribuan Rupiah)

	31 Mei 2018	31 Mei 2017 (tidak diaudit)	2017	31 Desember 2016
Arus kas dari Aktivitas Investasi				
Penjualan aset tetap	44.540	501,967	-	2,000,000
Perolehan aset tetap	(2.943.808)	-	(76,600)	-
Pembayaran uang muka konstruksi aset tetap	(5.342.711)	-	-	-
Perolehan aset dari akuisi anak perusahaan	(149.178.912)	-	-	-
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya	-	-	511,089	168,342
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Investasi	(157.420.891)	501,967	434,489	2,168,342
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan				
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas I	355,647,873	-	-	-
Pembayaran biaya penerbitan saham	(2,160,000)	-	-	-
Penerimaan dari utang lain-lain	-	-	40,950,215	-
Pembayaran untuk utang lain-lain	(140,593,230)	-	-	-
Pembayaran utang bank dan institusi keuangan lainnya	(24,120,673)	-	(19,242,392)	(14,921,812)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	188,773,970	-	21,707,823	(14,921,812)
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	10,350,121	26,064	89,546	(87,257)
Kas dan setara kas awal tahun	225,392	135,846	135,846	223,103
Kas dan setara kas akhir tahun	10,575,513	161,910	225,392	135,846

Arus Kas bersih dari aktivitas operasi

Arus Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 adalah sebesar Rp (21.003) juta atau mengalami kenaikan sebesar (Rp 20.527) juta atau 4.312% dibandingkan dengan periode yang sama pada tanggal 31 Mei 2017 dimana arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas operasi adalah sebesar (476) juta. Hal ini terutama disebabkan oleh arus kas operasi yang digunakan oleh 3 entitas anak yang diperoleh pada tahun 2018.

Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp (22.052) juta atau naik sebesar Rp (34.719) juta atau 274% dibandingkan dengan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh pengeluaran biaya restrukturisasi Perseroan dan entitas anak dan belum beroperasi produksi dan penjualan keramik Perseroan dan entitas anak secara normal.

Arus Kas bersih dari aktivitas investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 adalah sebesar Rp (157.420) juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp (156.918) juta atau 31.259% dibandingkan dengan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan untuk periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 sebesar Rp 502 juta. Hal ini terutama disebabkan perolehan tiga entitas anak pada tahun 2018 sebesar Rp (149.178) juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 434 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp 1.734 juta atau 80% dibandingkan dengan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp 2.168 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penjualan aset tetap sebesar Rp 2.000 juta pada tahun 2016.

Arus Kas bersih dari aktivitas pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 adalah sebesar Rp 188.774 juta. Tidak ada arus kas yang diperoleh atau digunakan dari aktivitas pendanaan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017. Perolehan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 terutama disebabkan dari hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT 1).

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 21.708 juta atau naik sebesar Rp 36.630 juta atau 245% dibandingkan dengan arus kas yang digunakan dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan utang pihak berelasi untuk menunjang operasi dan restrukturisasi Perseroan dan entitas anak selama tahun 2017 selama Perusahaan dan entitas anak belum memproduksi dan menjual keramik secara normal.

D. Investasi Barang Modal

Melalui PUT I, perseroan berencana melakukan Investasi Barang Modal dalam bentuk akuisisi 70% saham SMS dan 99% saham HPI dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Pihak yang terkait dalam perjanjian adalah Akbar Himawan Buchari Buchari selaku Pemegang Saham dan sekaligus kuasa dari Para Pemegang Saham SMS, serta Dr. Ir. Hasan Hambali, M.M. selaku kuasa dari Para Pemegang Saham HPI.
- b. Nilai dari Investasi adalah Rp98.100.000.000,00 dengan rincian Rp58.000.000.000,00 untuk mengakuisisi secara tunai 99% saham HPI dan Rp40.100.000.000,00 untuk mengakuisisi secara tunai 70% saham SMS.
- c. Tidak ada sanksi terkait perjanjian jual beli saham PT SMS dan PT HPI
- d. Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan ditujukan untuk menjaring peluang-peluang yang dimiliki oleh industri perhotelan. Adanya event-event spesial yang akan diadakan di Indonesia seperti Asian Games membuat industri perhotelan Indonesia memiliki daya tarik tersendiri. Industri perhotelan Indonesia juga dapat dikatakan masih kompetitif melihat average occupancy rate yang masih berada pada range global. Selain itu, perkembangan teknologi dan tren media sosial juga menjadi faktor pendorong industri perhotelan karena media-media sosial tersebut secara tidak langsung menjadi instrumen promosi yang secara tidak langsung dapat dimanfaatkan oleh Perseroan.
- e. Kantor SMS beralamat di Jalan Gagak Hitam No. 12, Medan, Sumatera Utara (lokasi Hotel Saka Medan), dan Kantor Cabang/Perwakilan SMS beralamat di Jalan Gajah Mada No. 49/40 dan 51/38 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Baru Kota Medan (lokasi Hotel Saka Premiere), sedangkan Kantor HPI beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No. 8 RW 001 RT 001, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan hotel berlokasi di Jl. Salak No. 38-40 RT 05/05, kelurahan Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor (Salak Tower Hotel).
- f. Sumber dana yang digunakan untuk melakukan investasi ini sepenuhnya berasal dari dana hasil PUT II yang dilakukan Perseroan.
- g. Saat ini, HPI dan SMS telah memulai kegiatan operasionalnya.

- h. Dengan melakukan akuisisi atas 99% saham SMS dan 70% saham HPI, perseroan mengharapkan perseroan dapat:
- Meningkatkan laba Perseroan di masa yang akan datang melalui peningkatan sisi pendapatan atau margin laba;
 - Menambah lini usaha dengan segmen usaha yang berbeda untuk memberikan hasil yang maksimal;
 - Meningkatkan investasi aset yang berkualitas;
 - Meningkatkan portofolio bisnis perhotelan Perseroan;
 - Menghasilkan sinergi yang berdampak positif terhadap kinerja Perseroan dengan penambahan properti, SDM yang kapabel serta penambahan kapabilitas; dan
 - Meningkatkan efisiensi biaya pada operasi bisnis dan properti Perseroan
- i. Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan murni merupakan peluang yang dimanfaatkan perseroan dari segi bisnis dan bukan dalam rangka persyaratan regulasi tertentu dan isu lingkungan hidup.

Pinjaman yang masih terhutang

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018, pinjaman yang masih terutang adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Perbankan – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perseroan memiliki kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Bank Mandiri”) dalam mata uang Rupiah sebesar Rp. 19.686 juta dan kewajiban dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar Rp. 71.188 juta (nilai ekuivalen ke Rupiah). Kedua jenis pinjaman dari Bank Mandiri telah direstrukturisasi dan diperpanjang selama 6 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023.

Bahwa Fasilitas Kredit diberikan dalam rangka restrukturisasi kewajiban Perseroan yang timbul dari dan berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang dalam kaitannya dengan pembiayaan kembali (refinancing) atas biaya investasi industri keramik.

Hutang Perseroan kepada Bank Mandiri dijamin dengan jaminan berupa tanah dan bangunan pabrik, mesin-mesin, peralatan pabrik, laboratorium, bengkel, persediaan barang dan piutang dagang.

2. Fasilitas Perbankan – PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perseroan memiliki kewajiban kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Bank CIMB”) sebesar Rp. 5.616 juta. Hutang Perseroan kepada Bank CIMB dijamin dengan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi milik Perseroan.

Perseroan memperkirakan dapat memenuhi liabilitas dan pinjaman ini melalui kas yang terdapat saat ini, penerimaan kas dari pelanggan serta pinjaman bank.

PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

Persyaratan Pemesanan dan Pembelian Saham yang diuraikan dibawah ini dapat berubah apabila terdapat peraturan-peraturan KSEI yang baru.

Dalam rangka PUT II Perseroan telah menunjuk PT PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PUT II sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk No. 75 tanggal 12 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat

PEMESAN YANG BERHAK

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 Desember 2018 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru dalam rangka PUT II ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik 66 (enam puluh enam) Saham mempunyai hak memesan 31 (tiga puluh satu) Saham baru dengan harga penawaran Rp120.- (seratus dua puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah:

- Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD) yang namanya tercantum dalam SBHMETD tersebut atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau
- Pemegang HMETD yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD

Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, para pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pelaksanaan HMETD. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 19 Desember 2018.

1. DISTRIBUSI HMETD

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI. HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI (yaitu Pemegang Saham Warkat), Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham.

Para Pemegang Saham yang beralamat di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabotabek) dapat mengambil SBHMETD, Prospektus dan Formulir lainnya di Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja pada tanggal 12 Desember 2018 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri.

Para Pemegang Saham yang beralamat di Jakarta dan di luar Jakarta termasuk pemegang saham non Indonesia dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD (bagi pemegang saham yang belum memasukkan saham dalam sistem Penitipan kolektif di KSEI-pemegang saham fisik/script/warkat), Prospektus dan Formulir lainnya di Biro Administrasi Efek Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja pada tanggal 12 Desember 2018 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri.

2. PENDAFTARAN/PELAKSANAAN HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 13 Desember 2018 sampai dengan 19 Desember 2018 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 09.00 –16.00 WIB.

a. HMETD di dalam Penitipan Kolektif

Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI (*scripless*) yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli saham yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya dapat mengajukan permohonan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memberikan intruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan KSEI.

Untuk dapat memberikan intruksi pemesanan pembelian saham tersebut maka Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham.
- Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah membuka *sub account* untuk pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh perseroan atau registrar selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*In good funds*) di rekening perseroan.

Instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham secara elektronik oleh Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah efektif paling lambat pada tanggal 19 Desember 2018

HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan lewatnya batas waktu yang telah ditetapkan oleh Perseroan akan dihapuskan pencatatannya dalam Rekening Efek oleh KSEI. Untuk ini KSEI akan menyampaikan Konfirmasi mengenai Penghapusan pencatatan efek tersebut kepada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang bersangkutan.

b. HMETD di luar Penitipan Kolektif

Para Pemegang HMETD di luar Penitipan Kolektif yaitu HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETDnya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan membawa dokumen sebagai berikut:

- HMETD asli yang telah ditanda tangani dan diisi lengkap.
- Bukti Pembayaran asli bank berupa bukti transfer/bilyet giro/cek/tunai/pemindah bukaan.
- Surat Kuasa Asli yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000.- dilampiri dengan foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- Foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau foto kopi AD (bagi Badan Hukum/Lembaga) dengan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru serta foto kopi identitas dirinya.
- Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat (Surat Kolektif Saham). Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
 - Asli FPE yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD.

Bilamana pengisian HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan pembelian saham ataupun persyaratan pembayaran sebagaimana yang tercantum dalam HMETD dan prospektus untuk pelaksanaan HMETD I ini tidak dipenuhi oleh pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah diterima dengan baik (*In good funds*) di rekening perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian di prospektus.

3. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang HMETD diluar penitipan kolektif KSEI dapat melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan dengan mengisi kolom Pemesanan Saham Tambahan yang telah disediakan pada HMETD.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang bermaksud melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, maka pemesanan saham tambahan harus dilakukan dengan cara mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian, dengan mengisi Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dan menyerahkannya bersama dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) yg dilakukan melalui C-Best
- Asli FPE yang telah diisi lengkap
- Asli Bukti Pembayaran dengan transfer/pemindah bukuan/ giro/cek/tunai ke rekening perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Semua pemesanan pembelian saham tambahan harus dilakukan dalam kelipatan 100 saham. Pembayaran pemesanan pembelian saham tambahan sudah harus diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan selambat-lambatnya tanggal 21 Desember 2018. Penolakan dapat dilakukan terhadap pemesan yang tidak mematuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam SBHMETD dan FPPS Tambahan.

4. PENJATAHAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Penjataan pemesanan pembelian saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 26 Desember 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proposional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan saham tambahan.
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD. Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam dan LK No.VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus, dan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan POJK 32 pasal 41.

5. PERSYARATAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

- a. Asli bukti pembayaran dari bank berupa bukti transfer bilyet/ giro/cek/tunai
Pembayaran Pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT II, harus dibayar penuh (*full amount*) dalam mata uang Rupiah secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindah bukuan/transfer pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nama pemesan dan Nomor HMETD dalam mata uang Rupiah kepada rekening Perseroan pada:

UOB Bank
Cabang: Thamrin
A/C No. 327 305 5779
Atas Nama: PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk.

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran di mana tercantum didalamnya nama pemesan dan Nomor Sertifikat HMETD.

Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

- b. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham dianggap batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro dan dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari yang mana pembayaran tersebut sudah harus diterima dengan baik dan telah nyata dalam rekening Perseroan (*in good funds*) paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD, yaitu tanggal 21 Desember 2018.

6. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE akan menyerahkan kepada pemesan Bukti Tanda Terima Pembelian Saham yang merupakan bagian dari HMETD yang telah dicap dan ditandatangani untuk kemudian dijadikan sebagai salah satu bukti pada saat mengambil SKS/atau pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak terpenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-Best di KSEI melalui pemegang rekening KSEI.

7. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pembatalan pemesanan saham tersebut di antaranya dapat disebabkan oleh karena pengisian formulir yang tidak benar atau tidak lengkap, pembayaran untuk pemesanan tidak diterima dengan baik (*not in good funds*) di rekening Perseroan, dan/atau kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi pada saat mengajukan permohonan pemesanan saham. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham tambahan yaitu pada tanggal 26 Desember 2018.

8. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan LLG/transfer ataupun pemindahbukuan ke rekening pemegang saham yang berhak menerima pengembalian uang pemesanan tersebut. Pengembalian uang pemesanan saham tersebut dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 28 Desember 2018.

Besarnya bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan tersebut dihitung berdasarkan rata-rata tingkat suku bunga deposito satu tahun dari perbankan yang berlaku pada saat pengembalian. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Penyerahan saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan kepada Pemegang Saham mulai tanggal 17 Desember 2018 sampai dengan 21 Desember 2018. Dengan telah diterapkannya *scriptless trading* atas saham Perseroan, maka penyerahan saham hasil pelaksanaan HMETD dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk Saham yang telah masuk dalam Penitipan Kolektif KSEI:

- a. Perseroan tidak menerbitkan SKS dalam PUT II ini, tetapi saham-saham hasil pelaksanaan HMETD dan Penjatahan akan didistribusikan secara elektronik ke dalam penitipan kolektif KSEI.
- b. Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan dideposit oleh Perseroan melalui BAE ke dalam Rekening Efek yang telah ditentukan oleh KSEI (*Issuer Account*) selambat-lambatnya 2 (dua) hari bursa setelah KSEI menyampaikan Dana kepada Perseroan dan Daftar pemegang saham yang mengajukan permohonan *exercise* kepada BAE Dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang melaksanakan haknya tersebut.
- c. Untuk saham hasil Penjatahan Pemesanan Tambahan akan dikreditkan atau didistribusikan dalam bentuk elektronik ke dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Untuk Saham yang berada diluar Penitipan Kolektif KSEI (Warkat):

- a. Perseroan akan menerbitkan SKS.
- b. Saham hasil pelaksanaan HMETD di luar Penitipan Kolektif KSEI akan diterbitkan dalam bentuk warkat dan dapat diambil di kantor BAE Perseroan selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.
- c. Saham hasil Penjatahan Pemesanan Tambahan dapat diambil selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan.

9. ALOKASI SISA SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil atau tidak dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam:

- berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas II PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk No. 74 tanggal 12 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat (*Standby Buyer*).

Adapun Persyaratan penting dari Perjanjian Pembelian Sisa Efek oleh Pembeli Siaga adalah sebagai berikut:

1. Para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui Penawaran Umum Terbatas dan pengeluaran Saham dengan cara Penawaran Umum Terbatas, dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diadakan Perseroan.
2. Pernyataan Pendaftaran yang diajukan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas, telah menjadi efektif berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; dan
3. Perseroan telah memperoleh semua persetujuan dan izin-izin yang diperlukan, serta telah mengambil segala tindakan-tindakan sebagaimana diperlukan guna secara sah mengeluarkan dan menyerahkan serta mencatatkan saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas ini pada Bursa Efek Indonesia.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN HMETD

Prospektus bersama SBHMETD akan tersedia untuk para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 11 Desember 2018 pukul 16.00 WIB di BAE Perseroan.

Biro Administrasi Efek
PT Ficomindo Buana Registrar
BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Ficomindo Buana Registrar
Wisma Bumiputera Lantai M/2 No. 209
Jl. Jendral Sudirman Kav. 75
Jakarta Selatan 12910
Phone: +62 21 5260976/77
Fax: +62 21 5710968
Email: corporate@ficomindo.co.id

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk.
KANTOR PUSAT:
Jalan Palem Manis II Kelurahan Gandasari,
Kecamatan Jatiuwung, Tangerang, Banten, Indonesia
Telepon: 021 83700435
Fax: 021837004356
Email: corpsecretary_legal@intikeramik.com
Website: www.intikeramik.com

Apabila sampai dengan tanggal **12 Desember 2018**, Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 11 Desember 2018 belum menerima atau mengambil Prospektus dan SBHMETD dan tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham yang bersangkutan.